

DOI <http://dx.doi.org/10.36722/sh.v10i1.3030>

Hubungan antara Motivasi Menghafal Al-Qur'an dan Prestasi Akademik Mahasiswa Pendidikan Agama Islam di Universitas Al-Azhar Indonesia

Abdul Hafiz Muhamad Muklis^{1*}, Madian Muchlis², Ili Yanti³

¹Pendidikan Agama Islam, Fakultas Psikologi dan Pendidikan, Universitas Al-Azhar Indonesia, Jl. Sisingamangaraja, Kby. Baru, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 12110.

²Magister Pendidikan Agama, Pascasarjana, Universitas Islam Jakarta, Jl. Balai Rakyat Utan Kayu Kecamatan Matraman Jakarta Timur 13120.

³Pendidikan Matematika, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Jambi, Jl. Jambi – Muara Bulian No.KM. 15, Mendalo Darat, Jambi 36361.

Penulis untuk Korespondensi/E-mail: abdul.hafiz@uai.ac.id

Abstract - Memorizing the Qur'an can enhance intellectual and spiritual intelligence. This activity involves mental aspects, which are influenced by motivation. Therefore, this study aims to determine the correlation score between students' motivation in memorizing the Qur'an and their academic performance in the Tahfidz Al-Qur'an course. The research method is descriptive quantitative using SPSS analysis. The sample selection used purposive sampling, where the sample consisted of 19 students who are Qur'an memorizers (hafidz). Data collection methods included a questionnaire on motivation for memorizing the Qur'an and learning outcomes in the Tahfidz Al-Qur'an course. The results showed that (1) From 19 students who completed the questionnaire, the mean value was 54.53, (2) The average score of assignments, midterm, and final exams in the Tahfidz Al-Qur'an course showed an average value of 82.58, (3) The hypothesis test results from Pearson correlation test showed a significance value of $0.000 < 0.05$ with a Pearson correlation value of 0.977, indicating a perfect correlation, and simple linear regression test showed a significance level of $0.000 < 0.05$, with F-value = 354.812, and R square value showing a score of 0.954. This means there is an influence of Tahfidz Al-Qur'an Motivation on Student Achievement variable of 95.4%.

Abstrak - Menghafal Al-Qur'an dapat meningkatkan kecerdasan intelektual dan spiritual, kegiatan ini melibatkan aspek mental yang dipengaruhi oleh motivasi, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar skor hubungan motivasi mahasiswa dalam menghafal Al-Qur'an terhadap prestasi mahasiswa pada mata kuliah *Tahfidz Al-Qur'an*. Metode Penelitian yang digunakan adalah kuantitatif deskriptif dengan menggunakan analisis SPSS. Pemilihan sampel menggunakan *purposive sampling* dimana sampel yang digunakan terdiri dari 19 orang mahasiswa hafidz al-Qur'an. Pengumpulan data dengan melakukan angket motivasi menghafal Al-Qur'an dan hasil belajar mata kuliah *Tahfidz Al-Qur'an*. Hasil data menunjukkan bahwa (1) Dari 19 orang mahasiswa yang mengisi angket menunjukkan nilai rata-rata (mean) bernilai 54,53, (2) Nilai rata-rata tugas, UTS dan UAS mahasiswa pada mata kuliah *Tahfidz Al-Qur'an* menunjukkan nilai rata-rata sebesar 82,58, (3) Hasil uji hipotesis dari uji korelasi pearson menunjukkan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ dengan nilai *pearson correlation* sebesar 0,977 yang berarti korelasi sempurna dan uji regresi linear sederhana menunjukkan tingkat signifikansi $0,000 < 0,05$, dengan nilai $F_{hitung} = 354.812$, dan nilai R *square* menunjukkan skor 0,954. Artinya terdapat pengaruh antara Motivasi *Tahfidz Al-Qur'an* terhadap variabel Prestasi Mahasiswa sebesar 95,4%.

Keyword - Motivation, Student Achievement, Tahfidz Al-Qur'an.

PENDAHULUAN

Menghafal, yang dikenal sebagai *Tahfidz*, melibatkan proses memasukkan informasi ke memori dengan cara yang memungkinkan pengambilan dan pembacaan melalui teknik tertentu (Santoso, S.A et al., 2020).

Al-Qur'an berfungsi sebagai panduan komprehensif untuk individu, menawarkan wawasan tentang berbagai aspek keberadaan manusia termasuk ritual, perilaku etis dan hubungan interpersonal. Hal ini dianggap sebagai keajaiban ilahi karena pelestarian berkelanjutan dan verifikasi keasliannya sejak Wahyu-Nya kepada Nabi Muhammad, berangsur-angsur selama lebih kurang 22 tahun (Thohir, M 2021).

Al-Quran berfungsi sebagai dasar utama bagi umat Islam untuk menerapkan hukum Syariah, yang memerlukan kajian dan pemahaman terus-menerus (Mirhanah, 2019). Al-Quran selain untuk dibaca, didengarkan, diperhatikan dan direnungkan, juga diaktualisasikan dengan cara yang aplikatif sebagai tujuan utama dari Al-Qur'an (Maya, 2017). Al-Qur'an memiliki potensi untuk meningkatkan kecerdasan intelektual dan spiritual (Awaluddin et al., 2021).

Allah berfirman dalam QS. Al-A'la: 6, yang artinya "Kami akan membacakan (Al-Qur'an) kepadamu (Muhammad) maka kamu tidak akan lupa". Dengan menghafal Al-Qur'an dan mempelajari ilmu-ilmu yang ada di dalamnya, pengetahuan dan wawasan kita akan semakin meningkat seiring bertambahnya hafalan kita (Khairunnisa, 2016). Menghafal Al-Qur'an adalah salah satu cara untuk menjaga kemurniannya, selain dengan cara menuliskannya. Hal ini terbukti dan dapat dimengerti karena Al-Qur'an adalah kitab suci yang bahasanya terpelihara dan Allah SWT telah menjamin bahwa kitab ini akan selalu dijaga dan dilindungi (Putra, F.P et al., 2021).

Berkeenaan dengan itu, Fakultas Psikologi dan Pendidikan pada jurusan Pendidikan Agama Islam di Universitas Al-Azhar Indonesia mencoba mencetak lulusan yang memiliki hafalan al-Qur'an. Dalam menunjang tujuan tersebut dibuat mata kuliah khusus yang berkaitan dengan *Tahfidz al-Qur'an*. Mata kuliah ini berbobot 4 SKS yang diampu ketika di semester VII. Tujuan dari mata kuliah ini adalah membimbing mahasiswa menghafal ayat-ayat Al-Qur'an dengan sistem setoran hafalan kepada dosen pembimbing mata kuliah.

Menghafal Al-Qur'an adalah kegiatan yang melibatkan aspek mental. Kondisi mental seseorang dipengaruhi oleh motivasi. Dalam rangka menjaga keorisinalitasan Al-Qur'an selain dilakukan dengan cara membaca, juga dilakukan dengan menghafalkannya. Al-Qur'an adalah sumber pengetahuan yang mencakup segala kekuatan yang mendorong seseorang untuk bertindak atau melakukan sesuatu dengan tujuan tertentu (Khodijah, 2014).

Berdasarkan pandangan Winkel, jika dilihat dari asalnya, motivasi dibedakan menjadi motivasi intrinsik dan ekstrinsik (Winkel, W.S 2005). Motivasi intrinsik muncul dari dalam diri seseorang tanpa keterkaitan dengan orang lain. Sebaliknya, motivasi ekstrinsik timbul karena pengaruh, dorongan, atau rangsangan dari pihak lain (Bahri, 2011). Motivasi dalam menghafal Al-Qur'an merupakan salah satu bentuk kekuatan mental yang memiliki nilai positif yang signifikan. Selain berperan dalam menjaga keautentikan Al-Qur'an, aktivitas ini juga berkontribusi dalam meningkatkan kapasitas intelektual individu. Menghafal Al-Qur'an memberikan berbagai manfaat, di antaranya berdampak pada peningkatan prestasi akademik mahasiswa. Aktivitas membaca dan menghafal Al-Qur'an juga diyakini mampu meningkatkan kesehatan fisik, memperkuat daya ingat, serta berperan dalam mencegah gangguan daya ingat seperti demensia.

Kegiatan menghafal Al-Qur'an tidak hanya berfungsi sebagai upaya pelestarian nilai-nilai keagamaan, tetapi juga berdampak signifikan terhadap penguatan kecerdasan kognitif, emosional, dan spiritual seseorang. Aktivitas ini melibatkan kerja kompleks antara memori jangka panjang, keterampilan linguistik, serta konsentrasi tinggi, yang secara ilmiah terbukti mampu merangsang neuroplastisitas otak dan meningkatkan kapasitas intelektual (Sousa, 2016). Namun demikian, realitas sosial kontemporer menunjukkan terjadinya krisis moral yang kian kompleks, ditandai dengan meningkatnya perilaku menyimpang, rendahnya sensitivitas sosial, serta merosotnya nilai-nilai etika di berbagai lapisan masyarakat, khususnya di kalangan generasi muda (Bandura, 2018).

Berdasarkan hal yang telah dijelaskan bahwa menghafal Al-Qur'an tidak hanya memiliki manfaat bagi penjagaan terhadap Al-Qur'an, ibadah, meningkatkan keimanan juga merupakan kegiatan positif yang dapat mempengaruhi tingkat kecerdasan seseorang. Kecerdasaan seseorang memiliki

hubungan dengan prestasi yang diperoleh dalam pembelajaran (Nurhayati & Syahrizal, 2017). Prestasi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah nilai rata-rata dari nilai tugas, UTS dan UAS mahasiswa. Maka dari itu, peneliti melakukan penelitian tentang “Pengaruh Motivasi *Tahfidz* Qur’an dalam Meningkatkan Prestasi Mahasiswa PAI di Universitas Al-Azhar Indonesia.”

Penelitian tentang motivasi dalam menghafal Al-Qur’an sangat penting di tengah tantangan pendidikan agama yang dihadapi oleh mahasiswa saat ini. Dengan meningkatnya degradasi moral dan pengaruh negatif dari lingkungan sekitar, motivasi untuk menghafal Al-Qur’an dapat berfungsi sebagai penguat karakter dan spiritual mahasiswa. Penelitian ini juga relevan untuk meningkatkan prestasi akademik mahasiswa, khususnya di Jurusan Pendidikan Agama Islam, sehingga dapat memberikan kontribusi positif bagi pengembangan pendidikan Islam di Indonesia. Meskipun terdapat banyak penelitian mengenai pengaruh hafalan Al-Qur’an terhadap prestasi belajar, masih sedikit yang secara khusus mengkaji hubungan antara motivasi *Tahfidz* dan prestasi akademik mahasiswa di institusi pendidikan tinggi. Banyak studi sebelumnya lebih fokus pada siswa sekolah menengah atau dasar, sementara penelitian ini menargetkan mahasiswa tingkat universitas, yang dapat memberikan perspektif baru mengenai bagaimana motivasi dapat mempengaruhi akademik di tingkat yang lebih tinggi.

Tujuan penelitian ini yaitu (1) Mengukur tingkat motivasi mahasiswa dalam menghafal Al-Qur’an pada mata kuliah *Tahfidz* Al-Qur’an, (2) Mengetahui rata-rata prestasi mahasiswa dalam mata kuliah tersebut dan (3) Menentukan seberapa besar pengaruh motivasi *Tahfidz* Al-Qur’an terhadap peningkatan prestasi mahasiswa Pendidikan Agama Islam di Universitas Al-Azhar Indonesia.

METODE

Studi ini mengadopsi pendekatan kuantitatif dengan desain penelitian korelasional guna menganalisis hubungan statistik antara variabel-variabel yang teridentifikasi secara empiris. Teknik pemilihan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling*, yang memilih peserta berdasarkan kriteria tertentu, yaitu mahasiswa yang memiliki hafalan Al-Qur’an 1 juz, 2 juz dan 5 juz. Sampel yang terpilih terdiri dari 19 orang mahasiswa. Data dikumpulkan melalui penyebaran angket tentang motivasi menghafal Al-

Qur’an dan hasil belajar mahasiswa dalam mata kuliah *Tahfidz* Al-Qur’an, serta melalui dokumentasi menggunakan skala likert.

Teknik analisis data dalam penelitian ini difokuskan pada pengujian hipotesis. Dalam pengujian hipotesis, digunakan uji regresi linear. Tujuan penggunaan analisis regresi adalah untuk menentukan apakah variabel X (Motivasi Menghafal Al-Qur’an) memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel Y (Prestasi Belajar Mahasiswa), yang diukur melalui koefisien korelasi. Analisis pengaruh variabel X terhadap variabel Y dilakukan dengan menggunakan program SPSS 21. Proses analisis data mencakup uji validitas dan reliabilitas instrumen, serta uji prasyarat yang meliputi uji normalitas, uji linearitas dan uji hipotesis.

Uji validitas pada Penelitian ini menggunakan SPSS. Pernyataan dinyatakan valid jika $r_{hitung} > r_{tabel}$. Berdasarkan perhitungan statistik yang telah dilakukan dengan jumlah sampel uji coba sebanyak 19 orang dengan taraf signifikan 0,05 adalah 0,456. Pada variabel X (motivasi menghafal Al-Qur’an) diperoleh 16 item memiliki nilai konsistensi interval $> 0,456$ dan 4 item yang memiliki nilai konsistensi interval $> 0,456$, hasil olah data. Uji reliabilitas instrumen penelitian dilakukan dengan menggunakan teknik *Alpha Cronbach* menggunakan program SPSS 21. Adapun angket dinyatakan reliabel jika nilai *cronbach alpha* $> 0,6$.

Uji normalitas bertujuan untuk menentukan apakah data yang diperoleh terdistribusi normal. Adapun uji yang digunakan adalah Uji Kolmogorov-Smirnov, yaitu mengukur perbedaan antara distribusi data dengan distribusi normal. Uji linearitas digunakan untuk menentukan apakah terdapat hubungan linear antara variabel independen dan variabel dependen (Widana & Muliani, 2020). Pengujian ini dilakukan dengan Analisis Varians (ANOVA) untuk menguji apakah model regresi linear tepat digunakan. Jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05, maka hubungan dianggap linear.

Uji hipotesis dilakukan untuk menguji keabsahan hubungan antara variabel. Beberapa langkah mencakup, yaitu Uji Korelasi Pearson untuk mengukur kekuatan dan arah hubungan antara dua variabel. Nilai signifikansi di bawah 0,05 menunjukkan adanya hubungan yang signifikan. Uji Regresi Linear untuk mengevaluasi pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Dalam hal ini, keputusan diambil berdasarkan nilai F dan tingkat signifikansi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Prasyarat

Tabel 1 merupakan data perhitungan deskripsi nilai motivasi *Tahfidz* Al-Qur'an dan prestasi mahasiswa, dari hasil rata-rata angket menunjukkan valid, reliabel dan berdistribusi normal. Diketahui dari 19 orang mahasiswa yang mengisi angket menunjukkan nilai rata-rata (*mean*) bernilai 54,53, simpangan baku 5,872. Skor minimum dari data motivasi *Tahfidz* Al-Qur'an adalah 47 dan skor maksimum dari data motivasi *Tahfidz* al-Qur'an adalah 68. Sedangkan jumlah skor adalah 1036. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa motivasi menghafal Al-Qur'an tergolong pada klasifikasi sedang.

Hasil analisis deskriptif mengenai tingkat menunjukkan nilai rata-rata 82,58, simpangan baku 4,273, nilai minimum prestasi mahasiswa 76, nilai maksimum 90, dan total skor prestasi mahasiswa 1569.

Sebelum melakukan uji hipotesis yang menghubungkan variabel bebas dan variabel terikat, diperlukan uji prasyarat analisis, yaitu uji normalitas distribusi data dan uji linearitas. Hasil uji normalitas distribusi data untuk masing-masing variabel dapat dilihat pada Tabel 3.

Uji normalitas data dilakukan dengan menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov untuk menentukan apakah nilai residual mengikuti distribusi normal. Hasil analisis menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,926. Karena nilai signifikansi ini lebih besar dari

0,05 (yaitu $0,926 > 0,05$), maka dapat disimpulkan bahwa nilai residual berdistribusi normal.

Tabel 3. Uji Normalitas Data

		Unstandardized Residual
N		19
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std.Deviation	5.02510989
	Absolute	.125
Most Extreme Differences	Positive	.099
	Negative	-.125
Kolmogorov-Smirnov Z		.547
Asymp.Sig.(2-tailed)		.926

a. Test distribution is Normal

b. Calculated from data

Uji linearitas bertujuan untuk menentukan bentuk hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat. Pada Tabel 4, pemeriksaan linearitas dilakukan menggunakan Teknik *One Way ANOVA* dengan tingkat signifikansi 5% ($\alpha=0,05$). Hasil analisis menunjukkan skor signifikansi *deviation from linearity* sebesar 0,959. Artinya Sig. $0,959 > 0,05$. Artinya data bersifat linear karena nilai signifikansinya besar dari 0,05.

Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan untuk menentukan sejauh mana kekuatan hubungan antara variabel, yang diukur menggunakan koefisien korelasi. Hubungan antara variabel X dan Y bisa bersifat positif atau negatif. Tabel 5 merupakan pengujian hipotesis dengan Uji Korelasi Pearson.

Tabel 1. *Descriptive Statistics* Motivasi *Tahfidz* Al-Qur'an

	N	Range	Minimum	Maximum	Sum	Mean	Std.Deviation	Variance	
	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Std. Error	Statistic	
Motivasi Valid N (listwise)	19.19	21	47	68	1036	54.53	1.347	5.872	34.485

Tabel 2. *Descriptive Statistics* Prestasi Mahasiswa

	N	Range	Minimum	maximum	Sum	Mean	Std. Deviation	variance	
	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Std. Error	Statistic	
Prestasi Valid N (listwise)	19.19	14	76	90	1569	82.58	.980	4.273	18.257

Tabel 4. Uji Linearitas Data

			Sum of square	df	Mean square	F	Sig.
Prestasi Mahasiswa*	(combine d)		151.947	11	13.813	.303	.962
Motivasi Tahfidz Qur'an	Between Groups	Linearity	16.416	1	16.416	.360	.567
		Deviation from linearity	135.531	10	13.553	.297	.959
	Within Groups		319.000	7	45.571		
	Total		470.947	18			

Tabel 5. Uji Korelasi Pearson dengan SPSS

		Motivasi Tahfidz Qur'an	Prestasi Mahasiswa
Motivasi Tahfidz Qur'an	Pearson Correlation	1	.977 ^{**}
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	19	19
Prestasi Mahasiswa	Pearson Correlation	.977 ^{**}	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	19	19

** correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed)

Berdasarkan Tabel 5, nilai signifikansi yang diperoleh adalah 0.000. Karena nilai signifikansi ini lebih kecil dari 0.05 (yaitu $0.000 < 0.05$), hal ini menunjukkan adanya hubungan antara motivasi *Tahfidz* Al-Qur'an dan prestasi mahasiswa. Tabel 5 juga menunjukkan nilai koefisien korelasi Pearson sebesar 0.977. Berdasarkan pedoman derajat hubungan, nilai ini berada dalam rentang 0.81 hingga 1.00, yang menunjukkan korelasi yang sangat kuat. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa motivasi *Tahfidz* Al-Qur'an memiliki hubungan positif yang sempurna dengan prestasi Mahasiswa Pendidikan Agama Islam.

Uji Analisis Regresi

Uji regresi linear sederhana bertujuan untuk menguji pengaruh satu variabel independen terhadap variabel dependen. Sebelum melakukan analisis regresi, data harus memenuhi syarat, yaitu telah dilakukan uji validitas dan reliabilitas, serta uji normalitas dan uji linearitas. Tabel 6 adalah tabel untuk regresi linear sederhana.

Tabel 6. Uji Analisis Regresi dengan SPSS

ANOVA ^a					
Model	Sum of squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	313.606	1	313.606	354.812	.000 ^b
Residual	15.026	17	.884		
Total	328.632	18			

a. Dependent variable: Prestasi Mahasiswa

b. Predictors : (Constant), Motivasi Tahfidz Qur'an

Dasar pengambilan keputusan dalam uji regresi

linear sederhana didasarkan pada dua kriteria, yaitu membandingkan nilai signifikansi dengan tingkat probabilitas 0.05, sebagai berikut, (1) Jika nilai signifikansi < 0.05 , artinya variabel X berpengaruh terhadap variabel Y. (2) Jika nilai signifikansi > 0.05 , artinya variabel X tidak berpengaruh terhadap variabel Y.

Berdasarkan tabel 6 dapat diketahui hasil dari uji regresi linear sederhana menunjukkan nilai $F_{hitung} = 354.812$ dengan tingkat signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Sehingga model regresi dapat dipakai untuk memprediksi variabel Motivasi *Tahfidz* Al- Qur'an atau dengan kata lain terdapat pengaruh antara motivasi *Tahfidz* Al-Qur'an terhadap variabel prestasi mahasiswa.

Tabel 7. Model Summary

Model Summary ^b				
Model	R	R square	Adjusted R Square	Std.Error of the Estimate
1	.977 ^a	.954	.952	.940

a. Predictors : (Constant), Motivasi Tahfidz Qur'an

b. Dependent variable: Prestasi Mahasiswa

Tabel 7 Model Summary menunjukkan nilai korelasi (R) sebesar 0,977. Dari analisis ini, diperoleh koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,954, yang berarti bahwa pengaruh variabel independen (Motivasi *Tahfidz* Qur'an) terhadap variabel dependen (Prestasi Mahasiswa) adalah sebesar 95,4%.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh sebesar 95,4% antara variabel motivasi *Tahfidz* Al-Qur'an dan prestasi mahasiswa. Ini menunjukkan bahwa motivasi dalam menghafal Al-Qur'an memiliki hubungan dengan kualitas hafalan mahasiswa tersebut.

Pembahasan

Dalam penelitian ini, tahap awal yang dilakukan adalah menetapkan subjek penelitian, yaitu

mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam yang mengikuti mata kuliah Tahfidz Al-Qur'an dan telah memiliki hafalan minimal sebanyak satu juz. Berdasarkan data yang dihimpun, terdapat 19 mahasiswa yang memenuhi kriteria tersebut. Selanjutnya, instrumen berupa kuesioner motivasi dalam menghafal Al-Qur'an yang terdiri dari 20 butir pernyataan disebarikan kepada 19 responden terpilih. Kuesioner tersebut dirancang untuk mengukur beberapa aspek motivasi, meliputi kekuatan niat dalam menghafal, ketekunan (istiqomah) dalam proses hafalan, ketangguhan dalam menghadapi berbagai tantangan, serta kesungguhan dalam melakukan pengulangan (muraja'ah) terhadap hafalan yang dimiliki. Dalam proses menghafal Al-Qur'an, setiap individu pasti memiliki motivasi tertentu yang mendorongnya untuk berusaha keras (Ikhwanuddin, 2023). Motivasi ini bisa berasal dari dalam diri sendiri, yang dikenal sebagai motivasi intrinsik, atau bisa juga berasal dari lingkungan sekitar atau faktor eksternal, yang disebut motivasi ekstrinsik.

Motivasi dalam menghafal Al-Qur'an merupakan kekuatan mental yang memiliki nilai positif dan berdampak luas bagi perkembangan diri seseorang. Selain berfungsi sebagai bentuk nyata dalam menjaga keaslian dan kemurnian kitab suci, aktivitas ini juga terbukti berkontribusi dalam meningkatkan kecerdasan intelektual dan kemampuan kognitif. Menurut teori *Neuroscience in Education* (Sousa, 2016), aktivitas menghafal mampu merangsang kerja otak dan memperkuat memori jangka panjang, sehingga berdampak positif pada prestasi akademik mahasiswa. Menghafal Al-Qur'an juga berperan dalam meningkatkan kecerdasan intelektual, mempertebal keimanan, memperluas pengetahuan agama dan dunia, serta menghadirkan proses pembelajaran yang konstruktif dan edukatif (Maulidin & Abdun Jamil, 2024).

Hasil penelitian yang dilakukan pada mahasiswa Pendidikan Agama Islam di Universitas Al-Azhar Indonesia membuktikan bahwa "Pengaruh Motivasi Tahfidz Al-Qur'an terhadap Prestasi Mahasiswa Pendidikan Agama Islam di Universitas Al-Azhar Indonesia" memiliki pengaruh sebesar 95,4%. Dengan melihat bahwa pengaruh Motivasi Tahfidz Al-Qur'an terhadap Prestasi Mahasiswa mencapai 95,4%, hal ini menunjukkan adanya pengaruh yang sangat signifikan serta membuktikan bahwa motivasi dalam menghafal Al-Qur'an berdampak besar pada kecerdasan atau IQ. Semakin tinggi IQ seseorang, semakin mudah bagi mereka untuk menghafal Al-Qur'an.

KESIMPULAN

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh signifikan antara motivasi Tahfidz Al-Qur'an terhadap prestasi mahasiswa Pendidikan Agama Islam di Universitas Al-Azhar Indonesia. Dengan skor rata-rata motivasi sebesar 54,53 dan rata-rata prestasi akademik sebesar 82,58, analisis menunjukkan korelasi yang sangat kuat (*Pearson correlation* 0,977) dan pengaruh sebesar 95,4% antara kedua variabel tersebut.

Penelitian ini menegaskan pentingnya motivasi dalam menghafal Al-Qur'an sebagai faktor yang dapat meningkatkan kualitas prestasi akademik mahasiswa. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi motivasi mahasiswa dalam Tahfidz, semakin baik pula kualitas hafalan dan prestasi akademik mereka. Temuan ini memberikan implikasi bagi pengembangan kurikulum dan strategi pembelajaran di bidang pendidikan agama, serta menyoroti perlunya penguatan motivasi di kalangan mahasiswa untuk mencapai hasil akademik yang optimal.

REFERENSI

- Awaluddin, M., Malik, S., & Siswanto, N. D. (2021). Pembentukan Lingkungan Bahasa Arab dalam Meningkatkan Penguasaan Bahasa Arab pada Pesantren Bahasa Arab (MIM LAM). *DEFINISI: Jurnal Agama Dan Sosial-Humaniora*, 1(1), 55–64.
- Bahri, S. (2011). Psikologi Belajar edisi revisi 2011. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Bandura, A. (2018). A commentary on moral disengagement: the rhetoric and the reality. *American Journal of Psychology*, 131(2), 246–251.
- Ikhwanuddin, M. (2023). Urgensi Motivasi Dalam Menghafal Al-Quran Di Ma'had Tahfidz Al-Quran Ihyaul Ulum Gresik. *ILJ: Islamic Learning Journal*, 1(4), 1177–1197.
- Khairunnisa, U. Q. (2016). Pengaruh Motivasi Hafalan Al-Qur'an terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Dirasat Islamiyah UIN Syarif Hidayatullah Jakarta [Skripsi]. UIN Syarif Hidayatullah.
- Khodijah, N. (2014). Psikologi pendidikan. Rajawali Press.
- Maulidin, S., & Abdun Jamil, M. (2024). Pengaruh Menghafal Al-Qur'an Terhadap Peningkatan Aspek Kognitif (Studi Kasus SMA Bustanul Ulum Jayasakti Anak tuha Lampung Tengah). *Al-Bustan: Jurnal Pendidikan Islam*, 1(2),

- 128–140. <https://doi.org/10.62448/ajpi.v1i2.79>
- Maya, A. A. R. (2017). Perspektif Al-Qur'ân Tentang Konsep Al-Tadabbur. *Al-Tadabbur: Jurnal Ilmu Al-Qur'an Dan Tafsir*, 1(01). <https://doi.org/10.30868/at.v1i01.166>
- Mirhanah, M. (2019). Pengaruh Hafalan Al-Quran Terhadap Prestasi Belajar Pada Mata Pelajaran Alquran Hadist Kelas Xi Mia.1 Man 2 Parepare. *Al-Ishlah: Jurnal Pendidikan Islam*, 17(1), 1–12.
- Nurhayati, AR, & Syahrizal. (2017). Hubungan Kecerdasan Intelektual Dengan Prestasi Belajar Santri Dayah Terpadu Almadinatuddiniyah Syamsuddhuha Cot Murong Aceh Utara. *EDUKASI: Jurnal Penelitian Pendidikan Agama Dan Keagamaan*. <https://doi.org/10.32729/edukasi.v14i2.18>
- Putra, F.P., Khadijah, K., & Fatia, A. (n.d.). *Pengaruh Motivasi Menghafal Al-Qur'an Terhadap Kualitas Hafalan Al-Qur'an Santri*.
- Santoso, S.A, Husniyah, H., & Faruq, U. (2020). Pengaruh Hafalan Ayat AL-Qur'an terhadap Prestasi Belajar Siswa Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits Di Madrasah Ibtidaiyah Al-Azhar Serabi Barat Bangkalan. *Annaba: Jurnal Pendidikan*, 6(1), 155–189.
- Sousa, D. A. (2016). *How the brain learns*. Corwin Press.
- Thohir, M. (2021). *Pengaruh Menghafal Al-Qur'an Terhadap Prestasi Belajar Pai Siswa Di Smp It Permata Hati Tebing Tinggi* [Skripsi]. UIN Sumatera Utara.
- Widana, I. W., & Muliani, N. P. L. (2020). *Uji persyaratan analisis*. Klik Media.
- Winkel, W. S. (2005). *Psikologi Pengajaran* (rev. ,cet.7). Media Abadi.